**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL1 (Observasi Awal Pra Penelitian)

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2017

Waktu : 09.00-13.00 WIB

Tempat : Nagari Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Peneliti sampai di Nagari Saribu Rumah Gadang dan langsung menuju ke rumah kepala jorong Kampuang Nan Limo untuk bersilaturahmi dan menyampaikan tujuan peneliti. Karena ini merupakan kunjungan pertama dan observasi awal daerah maka peneliti belum membawa surat penelitian. Kepala jorong bernama pak Lewis, beliau orangnya sangat ramah dan berumur sekitar 50 tahunan. Dari pak Lewis peneliti mendapatkan informasi bahwa Kawasan Nagari Saribu Rumah Gadang ini tidak hanya berada di satu jorong saja namun meliputi tiga jorong yaitu jorong Kampuang Nan Limo, Lubuak Jaya, dan Jorong Kapalo Koto. Untuk itu beliau menyarankan ketika akan melakukan penelitian maka suratnya diantarkan ke kantor Wali Nagari. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang anak di derah ini yang berkaitan dengan kearifan lokal setempat.

Setelah selesai berkunjung ke rumah Pak Lewis, peneliti masuk ke dalam kawasan Nagari Saribu Rumah Gadang dan tidak lupa berfoto di tulisan selamat datang kampung adat ini. Memasuki wilayah ini mata peneliti dimanjakan dengan deretan Rumah Gadang di sepanjang jalan daerah ini. Hampir semua rumah yang ada berbentuk rumah bergonjong, hanya beberapa yang tidak dan itupun kadang kamar mandi dan dapur yang kadang dibuat terpisah. Ada rumah Gadang yang bertuliskan “*Home Stay*” dan beberapa rumah Gadang lain tidak ada tulisannya. Peneliti juga melihat ibu-ibu yang sedang menggendong anaknya yang masih balita. Di beberapa rumah terlihat ibu-ibu mengayun anak dengan ayunan yang terbuat dari rotan dan kain panjang. Ada juga ibu-ibu dan anak yang menjaga warung tempat menjual oleh-oleh khas seribu rumah gadang. Peneliti juga menyempatkan berfoto di Rumah Gadang “Gajah Maram” yang merupakan ikon kawasan wisata Seribu Rumah Gadang. . Lingkungannya bersih dan masih asri serta di bagian ujung kampung ada besar yang mengalir deras Setelah puas berkeliling daerah ini, peneliti kembali ke rumah pak Lewis untuk meminta izin pulang.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL2 (Mengamati PAUD Al-Ikhlas)

Hari/Tanggal : Senin, 12 Maret 2018

Waktu : 08.00-13.00 WIB

Tempat : Nagari Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Peneliti pada hari ini mempunyai agenda untuk mengantarkan surat penelitian ke kantor walinagari Koto Baru dan mengunjungi PAUD Al-Ikhlas yang berada di kawasan Saribu Rumah Gadang. Sesampai di kantor walinagari peneliti menyampaikan maksud dan tujuannya serta menyerahkan surat izin penelitian. Sekretaris walinagari menyambut dengan antusias atas maksud yang telah disampaikan oleh peneliti, menurut beliau semakin banyak orang yang ingin meneliti serta menulis tentang saibu rumah gadang maka diharapkan dapat memajukan wisata di daerah ini.

Setelah berbincang-bincang sekitar satu jam, peneliti meminta izin untuk meninggalkan kantor walinagari karena masih ada agenda lainnya yaitu mengunjungi PAUD AL-Ikhlas. Ketika sampai di sekolah peneliti langsung menemui kepala sekolah yaitu Ibu Yeni. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuannya dan Ibu Yeni mempersilahkan untuk mengamati kegiatan anak di sekolah dan peneliti masuk di kelas B1. Anak-anak sedang bernyanyi bersama dan bermain tepuk tangan “rumah gadang”. Kegiatan ini dilakukan anak setelah kegiatan menjurnal pagi.

Kegiatan selanjutnya anak-anak makan bersama, sebelum itu guru mengajak anak untuk meuncuci tangan dan mengambil botol minum dan kotak makan masing-masing. Hari ini menu yang disediakan sekolah adalah lontong sayur. Guru membagikan setiap anak satu bungkus lontong sayur yang berada dalam plastik yang diikat dengan karet. Guru mengajak anak-anak untuk memasukkan lontong sayur pada kotak makan mereka. Anak-anak menyiapkan makanannya sendiri. Setelah semuanya selesai memasukkan lontongnya guru meminta salah satu anak untuk memimpin doa sebelum makan. Anak-anak makan dengan lahap dan sibuk dengan makanannya masing-masing kemudian bersama-sama membaca doa lagi. Anak membereskan sampah bekas bungkusan lontong dan keluar kelas dengan tertib untuk mencuci tangan dan bermain di lapangan sekolah.

Selama bermain di lapangan anak-anak mengantri untuk naik perosotan dan papan jungkat-jungkit. Kepala sekolah dan guru ikut memperhatikan anak-anak yang bermain di lapangan dan beberapa guru lain menyiapkan media dan alat yang akan digunakan untuk kegiatan selanjutnya di dalam kelas.

Hari ini anak belajar menggunting gambar yang ada di koran kemudian menempelkannya pada buku anak. Guru mencontohkan kegiatannya terlebih dahulu kemudian meminta beberapa anak-anak untuk membantu membagikan gunting dan koran ke teman-temannya. Dengan senang hati anak-anak tersebut melakukan tugasnya. Setelah semua mendapatkan alat yang dibutuhkan untuk belajar, guru mengajak anak untuk berdoa terlebih dahulu. Anak-anak terlihat bersemangat menggunting gambar yang ada pada koran kemudian menempelkan pada bukunya. Setelah menit ada anak yang sudah selesai dan mulai ribut memberi tahu gurunya. Guru menenangkan anak dengan mengajak anak yang sudah selesai untuk membereskan sampah-sampah bekas guntingannya. Setelah semua anak selesai, guru meminta anak untuk meletakkan masing-masing hasil karyanya pada loker masing-masing. Kemudian membereskan sampai dan membuangnya pada tempat sampah yang berada di dekat pintu.

Jam 11.00 WIB anak-anak bersiap untuk pulang ke rumah-masing, setelah berdoa bersama anak keluar dengan tertib dan menemui orang tua yang sudah menunggu di luar. Ada beberapa anak yang rumahnya berada di sekitaran sekolah pulang secara berkelompok menuju rumah masing-masing tanpa singgah untuk bermain dulu.

Peneliti kemudian menemui kepala sekolah lagi dan bercerita mengenai sejaha berdirinya sekolah yang berada tepat di dekat gerbang kawasan saribu rumah gadang itu. Kira-kira hampir jam 13.00 WIB peneliti meminta izin untuk pulang.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL3 (Mengamati SD 04 Bariang Rao-Rao dan desa)

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Maret 2018

Waktu : 08.00-12.00 WIB

Tempat : SD 04 Bariang Rao-Rao dan Nagari Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Peneliti pagi ini akan berkunjung lagi kerumah Pak Lewis untuk memberitahukan bahwa telah memulai kegiatan penelitian dan meminta saran beliau tentang orang-orang yang dapat ditemui agar mendapatkan infromasi tentang dendang saluang yang sering dinyanyikan untuk menidurkan anak. Pak lewis menyambut peneliti dengan ramah sekali dan mulai menyebutkan nama-nama yang dapat peneliti kunjungi agar mendapatkan data penelitian ini kemudian peneliti mencatat beberapa nama serta alamat yang dapat dikunjungi. Sekitar jam 09.00 peneliti meminta izin untuk pulang karena akan berkunjung ke SD 04 Bariang Rao-rao.

Peneliti sampai di sekolah sekitar jam 09.30 WIB dan menuju kantor kepala sekolah. Peneliti menyampaikan tujuannya dan juga bercerita tentang kunjungannya sebelumnya dilakukan yaitu ke PAUD A-lkhlas. Kepala sekolahnya sangat ramah sekali, beliaupun sangat antusias bertanya tentang penelitian yang akan saya lakukan. Setelah itu beliau menemani peneliti berkliling lingkungan sekolah sambil menunjukkan letak kelas pertingkatnya. Sekolah ini sangat indah karena banyak sekali bunga diteras-teras kelasnya. Lingkungan sekolah juga rapi dan bersih yang setiap sudut terdapat tong sampah plastik. Suasan hening karena anak-anak sedang belajar dan tidak terlihat anak berada di luar kelas. Puas mengelilingi sekolah peneliti meminta izin untuk pulang dan berjanji akan berkunjung ke sekolah ke sekolah lagi.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL4 (Observasi sangar seni saribu rumah gadang)

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Maret 2018

Waktu : 14.00-15.30 WIB

Tempat : Nagari Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Peneliti sudah menghubungi pengelola sangar seni saribu rumah gadang dan akan bertemu pada siang ini. Ketika sampai di sanggar ini, peneliti disambut oleh ibu dari pengelola sanggar. Sanggar ini dikelola oleh Arif yang merupakan seorang guru seni di salah satu SMP di kawasan saribu rumah gadang. Waktu peneliti sampai di sanggar ini Arif belum pulang dari sekolah sehingga ibunyalah yang menemani peneliti bercerita dan mengajak masuk ke dalam sanggar serta memperlihatkan alat-alat musik, baju-baju adat serta piala-piala yang dipunya sanggar ini.

Sekitar pukul 14.30 Arif datang dan langsung menemui peneliti kemudian bercerita tentang aktifitas anak-anak di sanggar yang dikelolanya. Karena sebelumnya peneliti sudah menghubungi Arif dan menyampaikan tujuan peneliti untuk berkunjung. Sanggar ini menerima siswa TK-SMA bahkan juga orang dewasa untuk belajar tentang kesenian Minang. Jadwal latihan akan disesuaikan dengan jadwal yang disepakat dan biasanya jadwal akan padat ketika ada tamu yang akan berkunjung ke kawasan seribu rumah gadang. Kegiatan yang dilakukan seperti randai, bermain alat musik tradisonal dan modern serta menari.

Peneliti kemudian bertanya tentang perbedaan karakter anak di kawasan seribu rumah gadang yang belajar di sanggar dan anak-anak yang tidak belajar di sanggar serta hal lain yang tentunya berkaitan dengan dendang saluang yang akan peneliti teliti. Saat azan waktu ashar berkumandang peneliti meminta izin untuk pulang karena hari ini juga tidak ada latihan.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL5 (Observasi aktifitas anak)

Hari/Tanggal : Minggu, 18 Maret 2018

Waktu : 08.00-15.00 WIB

Tempat : Nagari Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Hari ini peneliti akan melihat aktifitas anak yang sedang libur sekolah karena hari Minggu. Peneliti berjalan ke arah sungai yang berada di sekitar kawasan saribu rumah gadang. Di tepi sungai tampak seorang anak sekitar umur 8 tahun sedang mencuci baju. Peneliti mendekati anak tersebut dan bertanya-tanya tentang aktifitasnya. Nama anak perempuan tersebut Rini dan dia ditemani oleh adiknya yang masih berumur 4 tahun bernama Yanti. Rini memang sudah biasa mencuci baju sendiri semenjak kelas 1 SD. Orang tuanya mengajarkan untuk mencuci pakaian dan perlengkapan sekolahnya sendiri terlebih dahulu. Sedangkan untuk baju main dan yang lainnya ibunya masih membantu untuk mencucikannya.

Yanti adik Rini belum sekolah dan dia sangat menikmati sekali bermain di tepi sungai tersebut. Yanti memang mempunyai tugas untuk menjaga adiknya ketika kedua orangtuanya pergi ke ladang saat libur seperti ini. Biasanya setelah menyelesaikan tugasnya Yanti akan menyusul orang tuanya bersama adiknya Rini. Jarak antara rumah dan sawah mereka memang tidak terlalu jauh dan dapat ditempuh dengan waktu 15-10 menit berjalan kaki.

Di dekat jembatan dekat sungai peneliti melihat ramai sekali anak-anak umur TK-SD bermain di atas jembatan. Mereka sudah membuka bajunya namun masih memakai celana. Beberapa menit kemudian peneliti melihat satu persatu mereka melompat ke dalam sungai. Bermain dan berenang bersama di sungai tersebut, nampaknya anak-anak sangat menyukai kegiatan ini.

Peneliti melanjutkan cerita dengan Yanti yang sudah hampir menyelesaikan cuciannya dan peneliti menyampaikan keinginannya untuk ikut bersama Yanti dan adiknya ke rumah mereka dan ladangnya dan Yanti mengizinkannya. Pukul 10.00 WIB Yanti menyelesaikan cuciannya dan pulang ke rumah, kemudian peneliti mengikuti Yanti.

Sesampain di rumah Yanti menjemur pakaiannya pada bambu jemuran yang ada di samping rumahnya dan mengganti bajunya kemudian berangkat ke ladangnya. Peneliti berjalan kaki ke arah belakang rumahnya sekitar 18 menit dan kemudian melihat rumah papan tempat kedua orang tuanya beristirahat setelah bekerja. Peneliti menghampiri ibu Yanti yang sedang membersihkan bawang merah dari tanaman liar. Peneliti menyampaikan tujuannya dan ibunya Yanti dengan senang hati memperbolehlan peneliti ikut mengamati kegiatan anaknya. Yanti dan Rini adiknya membantu ibunya mencabuti tanaman liar yang ada. Sesekali mereka bersenda gurau dan berkejar-kejaran mengelilingi ladang bawang merah milik orang tuanya. Mungkin banyak bermain yang dilakukan dibandingkan mencabuti tanaman liar. Tapi ibunya Yanti membiarkan saja karena tujuan mereka ke ladang sebenarnya bukan untuk membantu banyak pekerjaannya. Namun memang hanya untuk bermain dan sesekali membantu ibunya.

Pukul 13.00 WIB setelah beristirahat dan makan siang Rini mengantuk dan ibunya memasukkanya ke dalam ayunan yang terbuat dari kain sarung yang digantung di dalam rumah. Sesekali terdengar ibunya Rini berdendang sambil mengayunkannya. Pukul 15.00 WIB peneliti meminta izin untuk pulang karena sudah sore sedangkan keluarga Yanti masih di ladang dan akan pulang sekitar jam 16.00 WIB.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL6 (Observasi kegiatan anak)

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Maret 2018

Waktu : 10.00-12.30 WIB

Tempat : Nagari Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Selama penelitian peneliti tinggal di salah satu rumah warga yang ada di kawasan saribu rumah gadang. Namanya Bu Ena beliau tinggal dengan dua orang anaknya. Saudara bu Ena yaitu kak Arni mempunyai dua orang anak usia dini yang berumur 3 tahun dan 11 bulan. Pada hari ini peneliti akan mengamati kegiatan yang dilakukan anak-anak tersebut. Jam 10 pagi peneliti berkunjung ke rumah Kak Arni yang berada disamping rumah tempat tinggal peneliti. Kak arni seorang Pegawai Negeri Sipil yang berprofesi sebagai seorang perawat di RSUD Solok selatan. Sehari-hari kedua anaknya tinggal bersama adik dari ibunya yang biasa dipanggil Uniang. Uniang seorang janda yang tidak mempunyai anak. Kegiatan sehari-hari beliau selain menjaga kedua anak keponakannya juga menjaga warung kecil di rumahnya.

Anak kak Arni yang berumur 3 tahun bernama Naura dan yang berumur 11 bulan bernama Naufal. Walaupun sehari-hari mereka ditinggaklkan orang tuanya namun kedua anak ini bukanlah anak yang nakal akibat kurangnya kasih sayang. Mereka tetap menjadi anak yang mempunyai prilaku yang baik. Ini terlihat ketika peneliti datang mengujungi mereka. Naura langsung menjawab salam yang peneliti ucapkan dan menyalami peneliti. Sedangkan adiknya Naufal tetap asyik bermain dengan mobil-mobilannya yang berwarna merah.

Peneliti bertanya tentang aktifitas sehari-hari Naura dan Naufal, kemudian Uniang menceritakan bahwa biasanya ketika ibu mereka bangun di subuh maka mereka akan ikut bangun kemudian asyik bermain. Ibu mereka akan menyiapkan semua kebutuhan keluarga di pagi hari, kemudian memandikan Naura dan Naufal serta mengajak makan bersama di pagi hari. Pukul 8 pagi Kak Arni akan pergi bekerja dan pulang pukul 4 sore namun beliau tetap memperhatikan kedua anaknya dengan pulang pada saat istirahat siang dan mengabiskan lebih banyak waktu pada hari libur. Kak Aira aktifitas yang biasa dilakukan dengan anak-anaknya ketika libur maupun pulang kerja dan akan tidur yaitu mengajak anaknya bercerita tentang kegiatan sehari itu, bermain bersama, bernyanyi dan bernyanyi sebelum tidur. Biasanya nyanyian yang sering dinyayikan yaitu lagu anak-anak sampai dengan nanyian Minang yang dikarang-karangnya sendiri. Peneliti mendapatkan semua informasi itu dari Uniang yang sehari-hari memang bersama dengan keluarga kak Aira.

Setelah bercerita dengan Uniang peneliti ikut bermain dengan Naura yang sedang mewarnai gambar bunga. Peneliti mengajaknya berbicara tentang aktifitas yang dilakukannya, Naura menjawab dengan santai saja tanpa ada rasa takut terhadap orang baru. Naufal yang asyik bermain nampaknya mulai mengantuk dan Uniang membuatkan susu formula untuknya kemudian menidurkan di atas ayunan rotan dekat ruangan tamu juga. Sedangkan Naura masih asyik bermain. Jam 12.30 WIB peneliti izin pulang untuk shalat dan beristirahat

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL7 (Observasi kegiatan anak)

Hari/Tanggal : Minggu, 25 Maret 2018

Waktu : 14.00-16.00 WIB

Tempat : Nagari Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Siang ini kawasan saribu rumah gadang akan kedatangan tamu dari SMA Don Bosco Padang untuk belajar adat dan budaya Minang. Peneliti bermaksud mengamati kegiatan anak usia dini yang ikut dalam kegiatan penyambutan ini. Setelah shalat zuhur terdengar pengumuman dari masjid bahwa akan kedatangan tamu Padang, oleh karena itu masyarakat saribu rumah gadang diminta untuk meramaikan kegiatannya dan mengajak masyarakat untuk menunjukkan sikap yang baik pada tamu nantinya.

Masyarakat sudah ramai dan berkumpul di gerbang desa sejak jam 13.00 WIB, pukul 14.15 rombongan tamu sampai dikawasan saribu rumah gadang. Anak-anak juga ramai sekali mengikuti iring-iringan tamu undangan. Kelompok anak-anak berdiri dibagian tepi jalan dengan tertib dan tidak ada yang mencoba masuk ke dalam rombongan tamu. Rombongan berjalan kearah rumah gadang gajah maram yang merupakan ikon kawasan saribu rumah gadang. Di tempat ini rombongan disuguhkan tarian *“tampuruang”,* kemudian sambutan, berbalas pantun dilanjutkan dengan kegiatan “*malamang”*. Kelompok anak-anak tampak berdiri di bagian tepi jalan bersama orang dewasa lainnya. Mereka tampak antusias sekali melihat acara sampai selesai. Setelah acara penyambutan selesai tamu kemudian berpencar menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tempat penginapannya.

Ada sekelompok anak-anak yang masih asyik bermain, pukul 15.30 azan ashar berkumandang mereka tampak bubar menuju rumah masing-masing. Peneliti bertanya ke beberapa anak yang sedang berjalan kegiatan mereka setelah ini. Kemudian salah seorang anak bernama Fatma mengatakan bahwa jam 16.00 mereka akan ikut kegiatan mengaji di TPA (Taman Pendidikan Al-qur’an) yang berada di lantai 2 bangunan PAUD Al-Ikhlas.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL8 (Observasi kegiatan anak)

Hari/Tanggal : Rabu, 4 April 2018

Waktu : 08.00-11.30 WIB

Tempat : PAUD Al-Ikhlas

Pengamat : Isa Hidayati

Kegiatan PAUD Al-Ikhlas pada hari Rabu adalah olahraga di pagi hari, ini terlihat dari baju olahraga warna pink yang diapakai anak ketika berangkat ke sekolah. Setelah bertemu kepala sekolah untuk meminta izin mengamati kegiatan peneliti langsung duduk di dekat gerbang sekolah. Jam 8 pagi anak-anak berbaris di lapangan sekolah dan guru piket memimpin doa serta kegiatan senam hari ini.

Setelah senam anak-anak beristitahat dan dilanjutkan dengan kegiatan membuat telepon mainan dari kaleng susu bekas. Anak dibagi menjadi beberapa kelompok dan guru mempraktekan cara membuat telepon mainan itu. Anak sangat senang dan mengikuti kegiatan ini dengan bersemangat. Tampak di satu kelompok yang terdiri dari 6 orang mereka secara bergantian mencoba memasukkan benang ke dalam kaleng susu bekas tersebut. Setelah semua kelompok selesai guru kembali memperagakan cara memakai telepon itu. Anak dibagi lagi menjadi 2 orang perkelompok dan mencoba bergantian menggunakannya. Ada seorang anak yang tidak mau memberikan telepon mainan kepada temannya yang sudah mengantri sehingga terjadi keributan. Guru mencoba memberikan penjelasan bahwa setiap anak mendapatkan satu kali percobaan, kemudian setelah semua anggota kelompok selesai maka kelompok mengulang lagi dari kelompok awal. Awalnya anak tersebut bersikeras tidak mau namun setelah guru menjelaskannya dengan lembut si anak memberikan kesempatan temannya yang lain untuk bermain.

Anak yang sudah selesai bermain mencuci tangannya dan masuk ke dalam kelas untuk beristirahat dan makan. Setelah makan anak mendapatkan kesempatan untuk bermain lagi sebelum akhirnya masuk kedalam kelas lagi. Hari ini kegiatan anak yaitu bermain maze dan menghitung jumlah gambar bendera yang ada pada buku anak-anak. Sebelum memulai kegiatan guru tidak lupa untuk mengajak anak berdoa begitupun setelah selesai kegiatan. Pada pukul 11.00 WIB anak-anak pulang dan kembali ke rumah masing-masing.

Peneliti kemudian membantu guru membereskan kelas sambil bercerita-cerita tentang sekolah. Tepat pukul 11.30 peneliti meminta izin untuk pulang.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL9 (Observasi kegiatan anak)

Hari/Tanggal : Senin, 9 April 2018

Waktu : 15.45.00-17.45 WIB

Tempat : Nagari Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Sore ini peneliti akan mengamati lagi kegiatan anak pada sore hari ketika hari sekolah. Peneliti berjalan kearah rumah Pak Lewis yang merupakan orang yang dituakan di saribu rumah gadang. Di depan sebuah rumah gadang peneliti melihat seorang ibu sedang mengayunkan pelan-pelan anaknya dengan menggunakan tangannya. Sesekali terdengar ibu ini berdendang untuk menidurkan anaknya. peneliti mendekati ibu itu dan mengucapkan salam, terlihat anaknya sudah terlelap dipangkuannya. Peneliti memperkenalkan diri dan bercerita tentang tujuannya berada di kawasan saribu rumah gadang. Awalnya ibunya merasa malu untuk bercerita-cerita kemudian lama-kelamaan suasana mencair dan malahan beliau yang banyak bertanya tentang perkuliahan yang sedang dijalani peneliti.

Setelah bercerita sekitar hampir 1 jam kemudian peneliti izin untuk melanjutkan kegiatan. Peneliti melihat sekelompok anak yang sedang bermain “*lore”* atau orang juga mengenalnya dengan nama permainan engklek. Ada tiga orang anak yang sedang asyik bermain dan peneliti mendekati mereka. Penelitipun sangat senang ketika mereka bermain dengan semangat. Peneliti sesekali bertanya nama mereka dan sekolahnya. Ada dua orang anak perempuan dan satu orang anak laki-laki. Yang pertama berumur 13 tahun, satu lagi 7 tahun dan yang laki-laki berumur 6 tahun. Ketika sampai giliran anak yang berumur 7 tahun untuk melompat ternyata jatuh karena sandalnya yang licin. Segera teman-temannya yang lain membantunya untuk segera berdiri dan membersihkan bajunya yang terkena tanah. Tak lama setelah itu anak-anak tersebut kembali bermain dengan riang. Jam 17.30 WIB anak-anak tersebut bubar dan menuju rumah masing-masing karena akan pergi mengaji sebelum magrib nantinya.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL10 (Observasi kegiatan anak)

Hari/Tanggal : Selasa, 10 April 2018

Waktu : 09.00-11.00 WIB

Tempat : PAUD Al-Ikhlas

Pengamat : Isa Hidayati

Pukul 09.00 WIB peneliti kembali berkunjung ke sekolah untuk mengamati aktifitas anak yang sebentar lagi akan beristirahat. Ketika istirahat ada anak yang keluar bermain di lapangan dan ada juga yang langsung pergi ke dekat lemari yang penuh dengan makanan ringan. Guru di sekolah menyebutnya dengan kantin jujur karena anak-anak akan mengambil makanannya sendiri kemudian memasukkan uangnya kedalam kotak uang yang telah disediakan. Walaupun anak-anak berbelanja sendiri tetapi guru akan tetap menanyakan kembali ketika anak melewati pintu apakah makanan dan uang yang dimasukkannya sesuai. Kantin makanan ringan ini merupakan permintaan orang tua siswa, karena sebelumnya anak-anak jajan di warung yang jaraknya cukup jauh dari sekolah. Oleh karena itu timbullah inisiatif untuk membuka warung jujur ini. Selain untuk mengajarkan anak bersikap jujur tapi juga agar anak tidak jajan terlalu jauh dari sekolah.

Peneliti masuk ke kelompok B2 dan hari ini anak-anak belajar tentang alat-alat komunikasi. Guru memperkenal beberapa miniatur alat komunikasi dan mengajak anak untuk menebak namanya. Ada beberapa anak yang sangat bersemangat menjawab sambil mengacungkan tangannya. Setelah itu anak-anak mewarnai gambar yang telah disedikan oleh guru. Pukul 11.00 WIB anak-anak pulang ke rumah masing-masing.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL11 (Observasi kegiatan anak)

Hari/Tanggal : Kamis, 12 April 2018

Waktu : 09.00-11.30 WIB

Tempat : SD N O4 Bariang Rao Rao

Pengamat : Isa Hidayati

Hari ini peneliti berkunjung kembali ke SD N O4 Bariang Rao Rao yang berada di kawasan saribu rumah gadang. Peneliti meminta izin kepala sekolah untuk masuk di kelas 1. Beliau dengan senang hati mengantar peneliti dan mengenalkan dengan guru yang mengajar di kelas tersebut.

Ketika memasuki ruangan kelas peneliti berkenalan dengan gurunya dan kemudia meminta izin untuk mengamati aktifitas anak-anak. Setelah mendapatan izin peneliti kemudian duduk di kursi yang berada di deretan paling belakang. Hari ini anak-anak belajar tentang kegemaranku. Sebelum kegiatan belajar dimulai ketua kelas memimpin doa selanjutnya guru menjelaskan tentang pelajaran. Sekitar jam 11.00 WIB peneliti meminta izin untuk keluar kelas dan kembali bertemu dengan kepala sekolah untuk menanyakan beberapa hal dan setelah selesai kemudian peneliti pulang.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL12 (Observasi kegiatan anak)

Hari/Tanggal : selasa, 17 April 2018

Waktu : 13.00- 15.00 WIB

Tempat : Nagari Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Peneliti hari ini akan mengunjungi salah seorang ibu rumah tangga yang berjualan bakso di dekat gerbang kawasan saribu rumah gadang. Nama beliau bu Eva berusia 50 tahun. Beliau mempunyai 7 orang anak namun 6 anaknya tinggal dengan mantan suaminya yang pertama. Sekarang beliau tinggal dengan suaminya yang kedua dan anaknya yang berumur 3 tahun 6 bulan.

Ketika peneliti sampai di rumahnya beliau sedang asyik membaca buku dengan anaknya. di ruangan tempat mereka membacanya itu juga terdapat ayunan rotan yang diikatkan pada kayu loteng. Ketika peneliti menyalami bu Eva anak yang biasa dipanggil Syafiyapun langsung menyodorkan tangannya kepada peneliti. Setelah bercerita akhirnya peneliti tau bahwa ternyata Syafiya merupakan anak periang dan suka berinteraksi dengan orang baru. dia bercerita banyak tentang mainannya, buku-buku yang dimiliki serta film kesukaannya.

Ibu Eva sehari-hari memang bekerja di rumah saja dan mempunyai warung bakso yang lumayan ramai setiap harinya. Beliau bercerita juga tentang cara mendidik anaknya agar menjadi pribadi anak Minangkabau yang menjunjung tinggi niai-nilai agama. Kemudian peneliti bertanya tentang aktifitas yang dilakukan ketika akan menidurkan anaknya dan beliau menjelaskan dengan baik. Sesekali bu Eva berhenti bercerita karena beliau melayani pembeli yang datang dan penelitipun kembali bermain dengan anak beliau yang sedang bersemangat menceritakan gambar ikan yang sedang diwarnainya. Pukul 15.00 WIB peneliti minta izin untuk pulang karena sebentar lagi akan masuk waktu shalat ashar.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL13 (Observasi kegiatan anak)

Hari/Tanggal : Minggu, 22 April 2018

Waktu : 10.00- 13.00 WIB

Tempat : Kawasan Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Rumah Anes merupakan tujuan kunjungan peneliti hari ini, Anes berusia 6 tahun dan bersekolah di PAUD Al-Ikhlas.Beberapa hari sebelumnya peneliti bertemu dengan Anes bundanya kemudian menyampaikan maksud untuk mengunjungi rumahnya di hari Minggu. Ibunya Anes mempersilahkan untuk datang ke rumah dan menjelaskan bahwa hari tersebut beliau pergi ke sawah, namun ada kakaknya Anes yang kelas 3 SMA di rumah.

Pukul 10.00 WIB Anes sampai di rumah Anes dan menemui kakaknya. Ternyata bundanya sudah mengatakan bahwa peneliti akan datang. Kakak Anes mempersilahkan untuk masuk dan membuat air teh. Karen hari itu hari Minggu rumah Anes ramai karena teman-temannya. Anes mempunyai lumayan banyak koleksi buku bacaan dan biasanya pada hari Minggu ini memang banyak temannya yang akan berkunjung.

Anes dan tiga temannya yang lain sedang sibuk dengan buku bacaannya masing-masing. Penelitipun ikut bergabung dengan Anes dan teman-temannya. Sesekali terdengar mereka menceritakan tentang buku yang sedang dibacanya. Peneliti kembali menemui kakak Anes yang sedang menontong di ruang tengah. Dia menceritakan bahwa Anes pandai dalam memperlakukan temannya sehingga mempunyai banyak teman. Setelah bosan membaca buku Anes mengajak temannya bermain boneka. Anes dan teman-temannya bermain peran sebagai kakak beradik yang mempunyai adik kecil dan yang dijadikan adik kecilnya adalah boneka. Terdengar beberapa kali Anes mendendangkan bonekanya sambil mengayunkan dengan tangannya.

Ketika memasuki shalat zuhur peneliti meminta izin untuk shalat di rumah Anes. Ketika mau berwudhu ternyata Anes dan teman-temannya mau berwudhu juga. Walaupun urutan wudhunya benar tapi masih ada yang belum pas. Mereka berwudhu sambil main air, terlihat bahagia sekali ketika mereka saling siram dengan air. Pukul 13.00 WIB peneliti pulang dan dengan senang hati Anes dan kawan-kawannya mengantar peneliti pulang sampai gerbang jembatan didekat rumahnya.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL14 (Observasi kegiatan anak)

Hari/Tanggal : Minggu, 29 April 2018

Waktu : 16.00- 17.30 WIB

Tempat : Sangar Seni Saribu rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Peneliti mengunjungi lagi Sangar Seni Saribu rumah Gadang untuk melihat aktifitas anak pada sore ini. Arif yang mengelola sanggar ini memberitahu bahwa akan ada latihan untuk anak-anak sore ini. Latihan ini untuk beberapa orang anak saja yang akan mengikuti lomba lagu Minang dan tarian yang diadakan oleh Polres Solok Selatan minggu depan.

Ketika sampai di sanggar peneliti menemui Arif yang sedang melatih anak untuk menyanyikan lagu “*kampuang nan jauh dimato*”. Sebenarnya yang akan mengikuti lomba hanya satu orang saja dan yang lain datang untuk melihat suasana latihan saja. Anak yang akan mengikuti lomba bernama Zaki dan berumur 8 tahun. Awalnya Zaki adalah anak yang pemalu untuk tampil di depan umum namun semenjak orangtuanya memasukkannya ke dalam sanggar ini Zaki perlahan mulai menjadi anak yang berani tampil.

Pada kesempatan ini Zaki akan mewakili sanggar Seni Saribu rumah Gadang dalam lomba menyanyi kelompok anak-anak. Zaki juga sering mewakili sekolahnya untuk lomba menyanyi. Peneliti kemudian juga bercerita dengan anak-anak lain yang ikut hadir disana. Hampir semua anak-anak itu berasal dari kawasan saribu rumah gadang. Walaupun tidak ada latihan kadang mereka sering berkumpul di sanggar hanya untuk bermain bersama. Seperti yang peneliti lihat, ada beberapa anak yang sibuk bermain kertas “gambar” yang dilempar dengan sandal. Ini merupakan salah satu permainan yang masih ada di saribu rumah gadang. Di halaman juga ada anak-anak Ketika hampir pukul 17.30 latihan sudah selesai dan beberapa anak telah kembali kerumah masing-masing begitupun juga peneliti pamit untuk pulang.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL15 (Bertemu dengan Tokoh Masyarakat)

Hari/Tanggal : Jum’at, 4 Mei 2018

Waktu : 13.20- 15.00 WIB

Tempat : Kawasan Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Peneliti siang ini akan mengujungi dan berdiskusi dengan salah satu tokoh Masyarakat yang berada di kawasan saribu rumah gadang. Nama asli beliau Kakek Sabran namun sering dipanggil Bagindo Ado Sutan. Beliau merupakan satu-satunya pengurus Adat yang paling tua yang masih hidup. Umur beliau sekitar 96 tahun dan masih aktif dalam berbagai kegiatan seni yang ada di saribu rumah gadang.

Beliau menyambut kedatangan peneliti dengan ramah dan suaranya sudah terdengar sedikit bergetar ketika berbicara. Beliau juga menceritakan bahwa sampai sekarang beliau masih dipercayakan untuk mengurus KAN (Kerapatan Adat Nagari) padahal beliau sudah sangat berumur lanjut, namun karena memang beliaulah yang masih hidup dan mengerti tentang sejarah kawasan saribu rumah gadang makanya sampai sekarang orang-orang masih membutuhkan beliau dalam setiap aktifitas kebudayaan yang berlangsung di saribu rumah gadang.

Bagindo kemudian mengambil sebuah foto dan menceritakan bahwa foto tersebut diambil ketika beliau dan rombongan dari saribu rumah gadang mengikuti lomba “*silek*” tingkat nasional di Padang Panjang. Peneliti kemudian bertanya tentang kesenian yang ada di saribu rumah gadang serta kebiasaan orang Minang yang suka berdendang. Pukul 15.00 WIB peneliti memohon izin untuk pulang karena sebentar lagi akan shalat ashar dan Bagindo biasanya shalat berjamaah di masjid dekat rumahnya.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL16 (mengamati aktifitas anak)

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Mei 2018

Waktu : 13.20- 18.00 WIB

Tempat : Kawasan Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Peneliti berkunjung ke rumah ibu Nimardiah yang merupakan seorang ibu rumah tangga yang mempunyai anak yang masih sekolah SD dan berumur 4 tahun bernama Raihan. Kebetulan hari ini kelender merah sehingga beliau tidak bekerja di pabrik. Bu Diah dikenal sebagai seorang tukang dendang di kawasan saribu rumah gadang. Semasa gadisnya beliau sering pergi lomba-lomba seperti randai, menari, menyanyi dan kegiatan seni lainnya.

Ketika peneliti sampai beliau sedang duduk di depan rumah dengan ibu-ibu yang lain sambil berdendang dan menggoyang goyangkan kakinya yang diduduki anaknya dan kemudian lanjut lagi bercerita dengan temannya dan peneliti. Waktu azan ashar berkumandang ibu-ibu bubar sedangkan peneliti menumpang shalat di rumah Ibu Diah. Setelah shalat peneliti bermaksud akan pulang namun karena hari hujan lebat jadi peneliti menunggu sampai hujan teduh yaitu sekitar jam 18.00 dan selama hujan itu peneliti bertanya lebih dalam tentang dendang yang sering beliau nyanyikan untuknya anaknya Raihan.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL17 (mengamati aktifitas anak)

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Mei 2018

Waktu : 08.00- 12.00 WIB

Tempat : Kawasan Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Tanggal 17 Mei 2018 adalah awal bulan Ramadhan, untuk menyambut kedatangan bulan Ramadhan ini masyarakat melakukan gotong royong bersama di lingkungan sekitar desa dan pemakaman umum yang ada di kawasan saribu rumah gadang. Sekitar jam 8 pagi dekat gerbang desa sudah ramai oleh bapak-bapak, ibu-ibu, remaja dan anak-anak. Tanpa ada komando semuanya langsung bekerja, ada yang mencabuti rumput, memotong pohon-pohon, membersihkan selokan dan ada yang mengangkat sampah ke dalam karung yang telah disediakan sebagai tempat sampah.

Anak-anak mendapat bagian membuang sampah dari sisa potongan pohon, sapah dari selokan dan sampah lainnya ke dalam karung. Terlihat anak-anak bahagia sekali ikut dalam kegiatan ini. Tampak anak-anak perempuan membantu ibunya menyiapkan cemilan untuk masyarakat yang bekerja.

Setelah lingkungan di sekitar kawasan saribu rumah gadang bersih, masyarakat berpindah ke area pemakamam umum. Setiap keluarga menuju pemakaman kerabatnya masing-masing dan membersihkannya. Kemudian dilanjutkan dengan menaburkan Bungan dan membacakan doa. Ada beberapa makam yang belum dibersihkan karena saudaranya tidak datang, maka masyarakat yang lain langsung membantu membersihkannya begitupun dengan anak-anak ikut membantu orang tua mereka.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL18 (mengamati aktifitas anak)

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Mei 2018

Waktu : 14.00 – 18.00 WIB

Tempat : Kawasan Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Siang ini peneliti berkunjung ke balai pemuda saribu rumah gadang, di tempat ini ramai sekali karena biasanya remaja desa akan berkumpul untuk bermusyawarah tentang berbagai kegiatan salah satunya kegiatan yang akan dilaksanakan pada bulan Ramadhan ini. Tidak hanya remaja yang datang tetapi juga anak-anak yang sekalian menunggu waktu untuk berbuka tiba.

Di balai pemuda ini juga ada berbagai macam alat musik seperti gendang, gitar, drum dll. Selain digunakan untuk bermusyawarah balai ini juga digunakan untuk latihan bermain musik oleh para remaja. Anak-anak tidak mau ketinggalan mereka akan ikut serta meramaikan dengan berdendang bersama. Disudut balai terlihat sekelompok anak-anak yang sedang bermain “ABC lima dasar” yaitu dengan menyebutkan nama hewan atau tumbuhan dengan awalan berdasarkan huruf yang terakhir disebutkan.

Setelah cukup lama dibalai pemuda, kemudian peneliti berjalan menuju tempat menjual souvenir khas saribu rumah gadang. Tempat penjualan souvenir ini dilakukan dibagian teras rumah gadang dan biasanya dibuka dari jam 08.00-18.00 WIB. Sebenarnya pada malam haripun pembeli tetap bisa melihat-lihat souvenirnya namun ada beberapa yang sudah dirapikan dan dimasukkan ke dalam rumah. Uni penjual souvenir ini ternyata tidak hanya menjual berbagai pernak pernik dan makanan tetapi juga memiliki usaha sablon dan tempat privat.

Peneliti melihat dua anak beliau yang sedang membantu ayahnya menyusun makanan pada rak yang yang disediakan. Uni kemudian bercerita tentang usaha beliau ketika memulai membangun semua yang dimiliki sekarang ini dan tentang cara mendidik anaknya yang rajin sekali membantu usaha mereka. Pukul 18.00 peneliti pulang untuk bersiap berbuka dengan membawa makanan ringan yang diberikan oleh Uni yang punya usaha souvenir ini.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL19 (mengamati aktifitas anak)

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Mei 2018

Waktu : 09.00 – 17.00 WIB

Tempat : Kawasan Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Hari ini peneliti kembali berjalan-jalan di sekitar desa dan banyak menemui ibu-ibu yang berdiri di depan rumah sambil menggendong anaknya serta menyuapi anaknya makan. Sambil menyuapi anaknya makan ibu-ibu tersebut terdengar berdendang dengan gembira dengan lagu yang dikarang-karangnya sendiri agar si anak mau makan.

Setelah itu peneliti berjalan kearah jembatan kuning yang menghubungkan jalan di atas sebuah sungai. Tampak anak-anak berjalan bergerombolan membawa alat yang berbentuk jaring yang sering disebut *“tangguak”*. Peneliti kemudian menghampiri anak-anak tersebut dan meminta untuk bisa bergabung dengan mereka. Sepanjang jalan peneliti bertanya tentang kegiatan yang akan dilakukannya. Ternyata mereka akan menangkap ikan di sungai kecil yang ada di seberang jembatan. Kegiatan ini sering dilakukan ketika bulan Ramadhan seperti ini agar puasa yang mereka rasakan tidak terasa.

Peneliti juga berkunjung ke sebuah rumah gadang yang dijadikan *homesatay. Homestay* nomor 7 dengan pemilik bernama ibu Yani. Beliau seorang pegawai di kantor Walinagari, mempunyai anak 3 orang dan anak beliau yang pertama juga bekerja di walinagari dan mempunyai 2 orang anak yang masih usia dini. Ketika sampai peneliti menyampaikan maksud kedatangannya. Bu yani dengan ramah menjawab sebisanya pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan sesekali bertanya balik tentang aktifitas pendidikan peneliti. Kemudian peneliti juga diajak bertemu dengan anak dan cucunya. Peneliti bertanya tentang aktifitas berdendang yang juga sering dilakukan oleh anak ketika akan menidurkanny. Setelah mendapatkan beberapa informasi penting kemudian peneliti izin untuk pulang.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL20 (berkunjung ke rumah tahfidz)

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Mei 2018

Waktu : 09.00 – 18.00 WIB

Tempat : Kawasan Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Pagi ini peneliti berkunjung ke rumah ibu Beti Indriyani yang merupakan seorang ibu rumah tangga yang mempunyai warung di rumahnya. Bu Beti mempunyai anak orang, yang pertama sudah bekerja di RSUD, yang kedua masihh SMA, yang ketiga kelas 5 SD dan yang terakhir kelas berumur 4,5 tahun. Ketika peneliti sampai di rumah beliau, bu Beti terlihat duduk di menjaga warungnya. Kemudian peneliti menghampiri beliau dan memperkenalkan diri. Ketika berbincang sekitar 30 menit datanglah anak beliau dari dalam rumah, bu Beti mengingatkan anak yang berumur 4,5 tahun (Khalid) untuk mandi pagi. Setelah mendengar kata ibunya Khalid segera pergi ke dalam rumah lagi untuk mandi pagi. Setelah beberapa menit kemudian Khalid muncul dari dalam rumah sudah berganti pakaian dan wajahnya putih penuh dengan bedak. Khalid meminta susu, bu beti segera membuatkannya dan memberikan kepada Khalid. Kemudian Khalid duduk dipangkuan ibunya sambil digoyang-goyangkan badannya agar tertidur. Terdengar bu Beti mengajak anaknya berdoa akan tidur dan mendendangkannya supaya cepat tidur. Karena takut menganggu akhirnya peneliti pulang dan kembali pada siang hari setelah zuhur untuk menanyakan tentang dendang yang beliau nyanyikan tadi.

Pukul 15.45 peneliti berkunjung ke rumah Tahfidz Az-zikra yang berada di desa tersebut. Anak binaan rumah tahfidz ini pernah mengikuti acara yang cukup bergengsi pada tahun 2016 yaitu Tahfidz di RCTI dan masuk pada 5 besar yaitu Aidah yang merupakan anak dari pengelola rumah tahfidz ini . Sesampai di tempat ini peneliti melihat banyak sekali anak-anak yang sedang belajar. Di bagian depan terdapat kelompok anak laki-laki sedang mengulang hapalan al-qur’annya. Peneliti dipersilahkan masuk ke dalam rumah menemui Bundanya Aida yaitu Ustazah Nurina Syitoh.

Peneliti kemudian bertanya tentang cara yang dilakukan sehingga Aidah bisa masuk acara tersebut pada tahun 2016. Ustazah Ina merupakan seorang yang lembut dalam bertutur sapa. Hari itu Aidah tidak ada di rumah karena sedang berada di rumah neneknya. Setelah mendapatkan informasi yang cukup peneliti meminta izin untuk pulang.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL21 (berkunjung ke Taman Pendidikan Al-qur’an)

Hari/Tanggal : Senin, 4 Juni 2018

Waktu : 15.00 – 16.00 WIB

Tempat : Kawasan Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Kegiatan lain yang diikuti anak di sore hari adalah pergi ke TPA (Taman Pendidikan Al-qur’an) yang ada di dekat masjid dan juga berdekatan dengan PAUD Al-Ikhlas. Anak-anak yang mengaji disini adalah dari usia TK-SD yang mempunyai 2 orang pengajar. Anak-anak datang jam 3 sore kemudian persiapan untuk shalat ashar berjamaah di masjid. Setelah itu anak-anak akan belajar materi yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Anak-anak tidak hanya belajar huruf Hijaiyah dan Al-qur’an tetapi juga belajar tentang shalat, akidah akhlak dan pelajaran agama lainnya.

Hari itu anak-anak belajar tentang tatacara wudhu yang benar sedangkan untuk kelas yang tinggi belajar tentang shalat jenazah. Anak-anak terlihat bersemangat belajar walaupun jumlah pengajar terbatas tidak menyurutkan semangat mereka. Terlihat beberapa anak yang membantu temannya ketika salah melakukan urutan wudhu.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL22 (mengamati aktifitas anak di masjid)

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Juni 2018

Waktu : 17.00 – 22.00 WIB

Tempat : Kawasan Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Sambil menunggu waktu berbuka puasa peneliti duduk bersama ibu-ibu di dekat masjid. Karena tempat tinggal peneliti selama disini tepat berada di depan masjid tersebut. Peneliti mendengarkan cerita tentang persiapan acara berbuka bersama yang akan dilakukan di masjid.

Beberapa waktu kemudian salah satu anak dari ibu yang berdiskusi, berjalan ke arah kotak infak dan memasukkan uang 2000 yang dari tadi dipegangnya. Namanya anaknya Alif dan masih berusian 3,5 tahun. Peneliti kemudian menghampiri dan mengajaknya untuk bercerita. Ternyata Alif sering melihat ibunya melakukan hal itu ketika berada di masjid dan dengan polosnya dia berkata kalau memasukkan uang ke dalam kotak infak nanti akan masuk surga. Mendekati waktu berbuka ibu-ibu yang berdiskusi kemudian bubar menuju rumah masing-masing.

Pukul 19.00 WIB pergi ke masjid untuk mengikuti shalat tarawaih. Suasana masjid ramai sekali, ada yang berjualan di dekat masjid, ada anak-anak yang berlarian bersama temannya da nada pula yang ikut mengaji bersama menggunakan mikrofon masjid. Waktu setelah Magrib memang biasanya giliran anak-anak dan remaja yang mengaji walaupun tetap ada orang dewasa yang menemani. Tapi kebanyakan adalah remaja dan anak-anak sedangkan setelah shalat tarawih adalah giliran orang dewasa. Pola ini terbentuk begitu saja karena memang sudah menjadi kebiasaan dari dahulu.

**CATATAN LAPANGAN**

Kode Data : CL23 (mengamati aktifitas anak)

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Juni 2018

Waktu : 15.45-17.30 WIB

Tempat : Kawasan Saribu Rumah Gadang

Pengamat : Isa Hidayati

Hari ini merupakan hari terakhir peneliti untuk terjun di lapangan karena data-data yang dikumpulkan sudah dirasakan cukup. Peneliti hari ini bermaksud untuk menemui Uda Uncu yang merupakan salah satu tokoh masyarakat di nagari saribu rumah gadang. Dalam perjalanan menuju rumah Uda Uncu peneliti melihat anak yang sedang membantu ibunya mengangkat padi yang selesai di jemur. Walaupun panas namun anak tersebut tidak merasa malas untuk membantu ibunya.

Sesampai di rumah Uda Uncu, peneliti disambut oleh ibunya yang sedang menjaga warung di depan rumah mereka. Kemudian peneliti bertemu dengan Uda Uncu yang sedang memberi makan ayam peliharaannya. Disamping itu ada seorang anak kecil yang sibuk memberikan beras pada ayam Uda Uncu. Setelah menyelesaikan pekerjaannya Uda Uncu menemui peneliti dan bercerita tentang nagari saribu rumah gadang. Peneliti menanyakan tentang seni dan budaya yang ada di desa ini. Uda Uncu menjawab dengan ramah dan santai semua pertanyaan yang diajukan. Setelah selesai berdiskusi peneliti pulang ke rumah untuk mempersiapkan buka puasa.